

Analisis Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Pamong Praja Kabupaten Batang Hari

Hendra Kurniawan¹, Siti Maisarah², Miptahul Choiri³

^{1,3}Fakultas Hukum, Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Manajemen, Universitas Graha Karya Muara Bulian-Jambi

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi PGSD, Universitas Graha Karya Muara Bulian-Jambi

Jl. Gajah Mada Muara Bulian, Telp. (0741) 23022

E-mail : kurniawanhendra216@gmail.com

Abstract

This study is to explain the Analysis of Teamwork and Work Discipline on the Performance of Civil Service Unit Employees in Batang Hari Regency, Muara Bulian District. The method used is quantitative descriptive using multiple linear regression analysis tools. Testing of Teamwork (X1) and Work Discipline (X2) as independent variables and Employee Performance (Y) as the dependent variable, is carried out using the t-test, F-test and Determination Coefficient. The results of hypothesis testing on the Teamwork variable (X1) that the T-count value ($7.812 > 2.022$). The results of hypothesis testing on the Work Discipline variable (X2) that the T-count value ($6.350 > 2.022$), from the partial test results obtained Teamwork (X1) and Work Discipline (X2) have an influence on Employee Performance (Y). Simultaneous variable test shows that the Fcount value > 3.24 , so that Teamwork (X1) and Work Discipline (X2) have a simultaneous effect on Employee Performance (Y). The Adjusted R Square value is 0.746 against Y or 74.6% and the other 25.4% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Teamwork, Work Discipline, Employment Performance

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk menjelaskan Analisis Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Pamong Praja Di Kabupaten Batang Hari Kecamatan Muara Bulian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Pengujian dari Kerjasama Tim (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel independen dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel dependen, dilakukan dengan Uji t , Uji F dan Keofisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis atas variabel Kerjasama Tim (X1) bahwa nilai Thitung ($7,812 > 2,022$). Hasil pengujian hipotesis atas variabel Disiplin Kerja (X2) bahwa nilai Thitung ($6,350 > 2,022$), dari hasil pengujian secara parsial didapatkan Kerjasama Tim (X1) dan Disiplin Kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y). Uji variabel secara simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung $> 3,24$, sehingga Kerjasama Tim (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,746 terhadap Y atau sebesar 74,6% dan 25,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kerjasama Tim, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai

1. Pendahuluan

Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Batanghari, Jambi, adalah perangkat daerah yang bertugas menegakkan Perda dan Peraturan Kepala Daerah, serta menyelenggarakan ketertiban umum, ketentraman, dan perlindungan masyarakat. Kinerja Pegawai yang baik merupakan jembatan dalam menjawab jaminan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap pasien baik yang sakit maupun sehat. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan adalah Pegawai yang



mempunyai kinerja tinggi. Perilaku kerja (*performance*) yang dihasilkan Pegawai tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu Pegawainya dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai (Hasibuan, 2020). Disiplin kerja adalah sikap dari seseorang atau kelompok yang taat dan patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku, dalam melalukan tugas dan kewajibannya pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Disiplin kerjasebagai pengelola utama perusahaan merupakan hal yang harus dimiliki. Suaturumah sakit bisa berkembang dengan baik salah satunya dikarenakan Pegawai (Fahriezal, 2024).

Menurut Triwiyanto dalam (Baslini 2022) manajemen merupakan suatu proses yang kontinue yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien..

Kerjasama tim merupakan suatu kemampuan yang kuat untuk mengarahkan dan mendorong sumber daya manusia khususnya antar individu menuju tujuan organisasi secara bersama-sama. Melalui kerjasama tim yang kuat, suatu organisasi dapat meraih tujuan dan pencapaian lain yang mungkin tidak pernah ada dalam tujuan Perusahaan. Kerjasama tim ini sangat dibutuhkan dan menjadi faktor pendukung dalam proses perkembangan dan pencapaian tujuan Perusahaan (Mega, 2020).

Menurut Sutrisno (2019) menyatakan disiplin kerja merupakan sikap hormat kepada setiap peraturan dan ketetapan yang ada di perusahaan, sikap tersebut tertanam dalam setiap diri Pegawai yang menyebabkan mereka dapat menyesuaikan diri dengan sendirinya pada peraturan dan ketepatan tersebut tanpa adanya rasa keterpaksaan

Kinerja pegawai bisa dilihat melalui kualitas hasil kerja, target yang dicapai, produktivitas serta kerja secara tim. Untuk dapat mencapai tujuan suatu organisasi diperlukan adanya kinerja yang baik dan ideal. Kinerja merupakan hasil akhir dari kualitas serta kuantitas kerja seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Menurut Sutrisno dalam (Anggara, 2023). Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam menjalankan tugas, hasil kerja yang mampu dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya serta kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dalam melaksanakan tugas

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian akademik. Penelitian akademik adalah suatu proses sistematis mempelajari suatu masalah atau situasi penelitian, yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang membantu memecahkan masalah, Sugiyono dalam (Latifah Lia et.al 2024). Menurut Sugiyono dalam (Latifah Lia et.al 2024), sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Jumlah responden dalam penelitian kali ini sebanyak 51 responden.

3. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kerja Sama Tim (X1)	0,663	0,5	Reliabel



2	Disiplin Kerja (X2)	0,615	0,5	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0,635	0,5	Reliabel

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari r tabel dari pada tingkat signifikansinya hal ini membuktikan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.032	.910		-.035	.972
1 Kerja Sama Tim	.405	.064	.462	6.296	.000
Disiplin Kerja	.586	.074	.579	7.890	.000

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dari tabel koefisien di lihat dari tabel di atas di peroleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

$$Y = -0,032 + 0,405 X_1 + 0,586 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat di jelaskan bahwa nilai a (koefisien) sebesar -0,032, nilai koefisien regresi kerja sama tim sebesar 0,405, dan nilai koefisien disiplin kerja sebesar 0,586, persamaan di atas juga dapat diartikan sebagai berikut :

1. $a = -0,032$

artinya jika nilai kerja sama tim, dan disiplin kerja sama dengan nol maka kinerja sebesar -0,032

2. $b_1 = 0,405$

artinya jika kerja sama tim naik satu satuan maka nilai kinerja bertambah sebesar 0,405 dengan asumsi disiplin kerja sama dengan nol.

3. $b_2 = 0,586$

artinya jika disiplin kerja naik satu satuan maka nilai kinerja bertambah sebesar 0,586 dengan asumsi kerja sama tim sama dengan nol.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.032	.910		-.035	.972
1 Kerja Sama Tim	.405	.064	.462	7.812	.000
Disiplin Kerja	.586	.074	.579	6.350	.000



1. Dikarenakan thitung (7,812) > ttabel (2,022), berdasarkan perbandingan thitung dan ttabel maka kerja sama tim (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).
2. Dikarenakan thitung (6,350) > ttabel (2,022), berdasarkan perbandingan thitung dan ttabel maka disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

Tabel 4. Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	289.868	2	144.934	89.311	.000 ^b
1 Residual	46.613	39	1.195		
Total	336.482	41			

Untuk menguji tentang adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kerja sama tim, dan disiplin kerja secara bersama – sama terhadap kinerja di gunakan analisis uji f dengan cara membandingkan fhitung dan ftabel di peroleh nilai ftabel sebesar 3,24 sedangkan nilai fhitung sebesar 89,311 maka terbukti bahwa ada pengaruh kerja sama tim, dan disiplin kerja secara bersama – sama dan signifikan terhadap kinerja.

Tabel 5. Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.746	1.09326

Dari hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,746 menunjukkan bahwa kerja sama tim, dan disiplin kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 74,6% terhadap kinerja, sedangkan sisanya sebesar 25,4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti dapat dikatakan bahwa kerja sama tim dan disiplin kerja yang baik telah di bangun dengan baik pada Pegawai Satuan Pamong Praja di Kabupaten Batang Hari Kecamatan MuaraBulian dan akan menciptakan kinerja Pegawai yang baik, dan berdasarkan hasil pengolahan data tersebut menggunakan SPSS, kerja sama tim dan disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja PegawaiSatuan Pamong Praja di Kabupaten Batang Hari Kecamatan Muara Bulian.

4. Penutup

Dari hasil penelitian kerja sama tim pada Pegawai Satuan Pamong Praja di Kabupaten Batang Hari Kecamatan Muara Bulian di kategorikan **Baik** dengan rata - rata indeks sebesar 3,99. Berdasarkan uji T dan uji F menunjukkan bahwa kerja sama tim dan disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja dengan determinasi R^2 sebesar 74,6%.

Daftar Pustaka

- Anggara Tri Mita et.al 2023. *Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Pt Sucofindo Bandar Lampung SMART: Strategy of Management and Accounting through Research and Technology*, Vol(2), No. 2.
- Fahriezal. 2024. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bap Studio Gorontalo*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-Issn 2620-9551 E-Issn 2622-1616 Jambura: Vol 7. No 1.
- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Humaniora, 4(1), 15-33.
- Hasibuan. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara :Jakarta. Latifah Lia et.al



CITRA EKONOMI

Vol: 6 No. 1. April 2025

E-ISSN: 2721-9275

Mutiara Triamanda Sisca et.al 2024. *Kinerja Karyawan: Peran Keadilan Distributif, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Burnout (Studi Kasus Pada Karyawan Depo Jakarta)* Jurnal Bina Bangsa Ekonomika Vol. 17, No. 2, Agustus 2024.

